



Fotografi sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Siswa Sekolah Menengah Akhir

Reza Anggriyashati Adara^{1*}, Miftakhudin²

¹Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi, Sastra, dan Bahasa, Universitas Islam 45 Bekasi, Jalan Cut Meutia Raya No. 83, Indonesia, 17113

²Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa, Universitas Islam 45 Bekasi, Jalan Cut Meutia Raya No. 83, Indonesia, 17113

*Email korespondensi: anggriyashati@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 22 Sep 2025

Accepted: 28 Oct 2025

Published: 30 Nov 2025

Kata kunci:

Fotografi;

Pelatihan;

Pengabdian

Masyarakat.

A B S T R A K

Background: Fotografi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa untuk kehidupan profesional di masa depan. Penggunaan teknik fotografi yang tepat dapat meningkatkan nilai jual satu produk atau membuat foto tersebut memiliki nilai seni. Oleh karena itu, sebuah pelatihan fotografi dibutuhkan oleh generasi muda agar mereka dapat memiliki daya saing yang lebih besar. Berkaitan dengan tujuan tersebut, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa (FKSB) Universitas Islam 45 Bekasi mengadakan pelatihan fotografi untuk siswa-siswi SMA. Artikel ilmiah ini ditulis untuk melaporkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh FKSU Universitas Islam 45 Bekasi. **Metode:** Kegiatan ini diikuti oleh 72 partisipan yang berasal dari berbagai sekolah menengah di Bekasi, Indonesia. Metode dari kegiatan ini yaitu ceramah, praktik dan tanya jawab. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama adalah pelatihan fotografi sedangkan sesi kedua adalah penggunaan ilmu fotografi dan desain untuk kehidupan profesional. Sesi ketiga adalah tanya jawab. Kuesioner dibagikan setelah acara untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. **Hasil:** Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas dari partisipan merasa kegiatan ini sangat berguna bagi mereka dan berharap ada kegiatan serupa yang akan diadakan dalam waktu dekat. **Kesimpulan:** Pelatihan fotografi yang diselenggarakan oleh Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa (FKSB) Universitas Islam 45 Bekasi di SMK Karya Guna 2 Bekasi berhasil meningkatkan kompetensi teknis dan daya saing generasi muda dalam bidang komunikasi visual.

A B S T R A C T

Keyword:

Community Service;

Photography;

Training.

Background: Photography can improve students' abilities and creativity for future professional life. The right photography techniques can increase the selling value of a product or make the photo have artistic value that can be sold at the right price. Therefore, photography training is needed by the younger generation so that they would be more competent. In light of this, the Faculty of Literature and Language Communication (FKSB) Islamic University 45 Bekasi held photography training for high school students. This scientific article was written to report the results of community service activities carried out by FKSU Islamic University 45 Bekasi. **Method:** This activity was attended by 72 participants from various secondary schools in Bekasi, Indonesia. This activity consists of three sessions. The present event used lecture, practice and discussion to present the materials to the

participants. The first session was photography training while the second session is about the benefits of photography and design knowledge for professional life. The third session is a question and answer session. Questionnaires were distributed after the event to measure the success of this event. **Result:** The results of the questionnaire showed that the majority of participants felt this event was very useful for them and hoped that similar events would be held in the near future. **Conclusion:** The photography training organized by the Faculty of Communication, Literature, and Language (FKSB) of Universitas Islam 45 Bekasi at SMK Karya Guna 2 Bekasi has successfully improved the technical competence and competitiveness of the younger generation in the field of visual communication.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Fotografi merupakan media komunikasi visual yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri, terutama bagi generasi muda. Fotografi memungkinkan individu merepresentasikan ide dan pengalaman melalui visual yang sulit dijelaskan dengan media lain (Kislenger & Kotrschal, 2021) dan menjadi sarana efektif untuk promosi produk maupun jasa (Reza, 2023). Selain itu, penggunaan fotografi yang tepat dapat meningkatkan penjualan usaha kecil dan menengah (Fernanda et al., 2022), sementara teknik fotografi dasar yang dapat diterapkan melalui smartphone terbukti meningkatkan efektivitas komunikasi visual (Sari & Irena, 2021). Oleh karena itu, fotografi tidak hanya penting sebagai alat kreatif, tetapi juga sebagai media strategis yang mendukung pengembangan kompetensi dan daya saing generasi muda.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan fotografi dapat meningkatkan profesionalisme dan keterampilan masyarakat. Setyowati dan Rohmah (2022) menemukan bahwa pelatihan fotografi produk meningkatkan penjualan usaha kecil dan menengah, sedangkan Asmuni et al. (2022) menekankan pentingnya pelatihan hukum dan etika dalam pengambilan gambar bagi tenaga kesehatan. Penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan fotografi bagi penggiat UMKM di Jawa Tengah menghasilkan peningkatan keterampilan visual dan promosi usaha (Aisyah & Irfani, 2023), sementara pelatihan tujuh teknik fotografi bagi pengusaha muda dapat meningkatkan kompetensi visual mereka (Susilowati et al., 2022). Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pelatihan fotografi merupakan intervensi efektif untuk meningkatkan kemampuan praktis dan profesional generasi muda.

Sejalan dengan upaya akademik tersebut, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa (FKSB) Universitas Islam 45 Bekasi berperan dalam meningkatkan kompetensi masyarakat melalui program pengabdian, khususnya bagi generasi muda (Adara et al., 2021; 2022; 2023; Prihartini et al., 2021). Salah satu kegiatan terbaru adalah pelatihan fotografi bagi siswa SMA di SMK Karya Guna 2 Bekasi, melibatkan 72 peserta dari berbagai sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan daya saing generasi muda melalui fotografi, sehingga mereka dapat berkontribusi pada pengembangan kreativitas, wirausaha, dan ekonomi kreatif nasional, mendukung visi Indonesia Emas 2045. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi upaya

strategis untuk menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan era digital dan ekonomi kreatif.

MASALAH

Berdasarkan observasi di lapangan terhadap siswa sekolah menengah atas (SMA) di Bekasi, ditemukan bahwa banyak generasi muda memiliki minat terhadap fotografi, tetapi keterampilan teknis mereka masih terbatas. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman tentang teknik pengambilan gambar, komposisi, pencahayaan, serta pengelolaan foto untuk keperluan dokumentasi atau promosi. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di sekolah tersebut memperkuat temuan ini. Kedua narasumber menjelaskan bahwa meskipun siswa memiliki antusiasme tinggi terhadap fotografi, mereka membutuhkan bimbingan terstruktur dan praktik langsung untuk meningkatkan kemampuan teknis dan kreativitas. Keterbatasan ini menjadi kendala bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas maupun potensi usaha di bidang ekonomi kreatif.

Sebagai bagian dari masyarakat akademik, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa (FKSB) Universitas Islam 45 Bekasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi generasi muda. FKSBN telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk pelatihan fotografi bagi 72 siswa di SMK Karya Guna 2 Bekasi. Kegiatan ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan keterampilan teknis fotografi, memperkuat kreativitas, dan membekali siswa agar mampu berpartisipasi dalam ekonomi kreatif serta mendukung pembangunan Indonesia Emas 2045. Dengan demikian, permasalahan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan kompetensi fotografi di kalangan generasi muda, yang terkonfirmasi melalui observasi lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah serta wakil kepala sekolah. Permasalahan ini menjadi fokus utama program pelatihan dan pengembangan keterampilan oleh FKSBN Universitas Islam 45 Bekasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan. Diagram berikut mengilustrasikan tahapan-tahapan kegiatan ini:



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

Tahapan 1

Sebelum kami melakukan tahapan pertama, kami memilih mitra terlebih dahulu. Oleh karena itu kami menyebarkan undangan-undangan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada beberapa sekolah menengah akhir yang dekat dengan FKS Universitas Islam 45 Bekasi. Sebagai organisasi yang berusaha menyejahterakan penduduk lokal, FKS Universitas Islam 45 Bekasi selalu mencari cara untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi-lokasi terdekat.

Salah satu sekolah menengah akhir yang menjawab undangan kami adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Guna 2 Bekasi. Pada tahapan pertama, kami dari tim panitia mewawancara mitra yaitu SMK Karya Guna 2 Bekasi. Tim pengabdi memilih SMK Karya Guna 2 Bekasi sebagai mitra karena lokasinya yang dekat dengan FKS Universitas Islam 45 Bekasi. Tim pengabdi mewawancara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMK Karya Guna 2 Bekasi selama 30 menit untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh mitra. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mitra ingin meningkatkan kemampuan siswa secara spesifik. Fotografi dipilih sebagai kemampuan yang ingin dikembangkan karena dianggap relevan dengan kebutuhan siswa di masa depan. Selain sejalan dengan salah satu mata kuliah yang ditawarkan oleh FKS Universitas Islam 45 Bekasi, kemampuan fotografi dinilai berguna untuk mendukung pengembangan kreativitas visual, kesiapan memasuki dunia kerja atau ekonomi kreatif, pembuatan portofolio digital, serta meningkatkan daya saing generasi muda dalam menghadapi tantangan era digital.

Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa banyak siswa memiliki minat terhadap fotografi, tetapi keterampilan teknis mereka masih terbatas. Hal ini menjadi kendala dalam mengembangkan kreativitas serta potensi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi kreatif. Oleh karena itu, program pelatihan fotografi yang diselenggarakan FKS Universitas Islam 45 Bekasi menjadi relevan dan strategis untuk meningkatkan kompetensi siswa, memperkuat kreativitas, serta mempersiapkan mereka agar mampu berkontribusi secara optimal dalam pembangunan Indonesia Emas 2045. Dengan demikian, permasalahan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan kompetensi fotografi di kalangan siswa SMA, yang menjadi fokus utama kegiatan pelatihan dan pengembangan keterampilan oleh FKS Universitas Islam 45 Bekasi.

Tahapan 2

Tahapan kedua adalah implementasi kegiatan. Diadakan pada tanggal 3 Agustus 2024 di salah satu ruangan kelas di SMK Karya Guna 2 Bekasi, kegiatan ini dihadiri oleh 72 peserta yang terdiri dari siswa-siswi dari berbagai sekolah di Bekasi. Kegiatan ini berlangsung dari jam 8 sampai 11 pagi. Selain peserta, kegiatan ini dihadiri 11 dosen FKS Universitas Islam 45 Bekasi dan empat mahasiswa yang bertugas sebagai master of ceremony (MC) dan petugas registrasi. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama adalah presentasi dari salah satu dosen mengenai teknik-teknik fotografi. Sesi kedua adalah testimoni dari salah satu alumni program studi Ilmu

Komunikasi FKSB Universitas Islam 45 Bekasi mengenai kegunaan ilmu fotografi untuk profesi sebagai desainer situs. Sesi ketiga adalah tanya jawab dengan para pemateri.

Tahapan 3

Tahap evaluasi dari kegiatan pelatihan fotografi dilakukan untuk mengetahui respons peserta terhadap kegiatan. Tim pengabdi menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai instrumen evaluasi. Kuesioner diberikan setelah kegiatan selesai dan berisi lima item yang mengukur opini peserta terhadap kegiatan, kesesuaian ekspektasi peserta dengan kegiatan, penampilan *presenter*, pendapat peserta terhadap durasi kegiatan, serta ide peserta untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Empat item pertama diukur menggunakan skala Likert dengan empat respons (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju), sedangkan pertanyaan terakhir berbentuk pertanyaan terbuka untuk memperoleh masukan bebas dari peserta. Sebelum pelatihan, tim pengabdi melakukan pengamatan informal dengan mencatat berapa peserta yang telah mengetahui teknik-teknik fotografi dasar. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa hanya tiga peserta yang memiliki pengetahuan tentang teknik dasar seperti pemilihan pencahayaan, cara mengambil angle atau sudut, dan *editing* foto. Temuan ini menjadi dasar bagi tim pengabdi untuk menyesuaikan materi dan metode pelatihan sehingga relevan dengan kebutuhan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan fotografi bagi siswa SMK Karya Guna 2 Bekasi dilakukan dalam tiga sesi utama, yaitu presentasi teknik fotografi dan *editing*, testimoni alumni, serta sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pasca-kegiatan dan observasi interaktif selama pelatihan. Sesi pertama merupakan presentasi mengenai teknik fotografi dan *editing*. *Presenter* menjelaskan pemilihan alat fotografi yang tepat, prinsip komposisi, pencahayaan, dan aspek teknis lainnya yang mendukung kualitas foto. Selanjutnya, peserta dibimbing melakukan *editing* dasar, meliputi pemotongan gambar, pelurusan, serta pengaturan kecerahan, kontras, dan saturasi. Praktik *editing* dilakukan selama sepuluh menit menggunakan aplikasi sederhana, dan peserta kemudian mengunggah hasilnya ke media sosial dengan menandai akun FKSB Universitas Islam 45 Bekasi. Respons peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi; mereka mencoba berbagai teknik *editing* dan berusaha menghasilkan foto yang menarik sesuai arahan *presenter*.



Gambar 2. Penjelasan Mengenai Teknik *Editing*

(Gambar 2) menunjukkan penjelasan teknik *editing* sederhana yang dapat digunakan oleh fotografer, terutama bagi pemula. Pertama, terdapat beberapa aplikasi *editing* yang direkomendasikan, yaitu *Snapsseed*, *VSCO*, dan *Lightroom Mobile*. Ketiga aplikasi ini populer dan mudah digunakan untuk mengolah foto secara cepat dan efektif melalui perangkat mobile. Selanjutnya, langkah-langkah *editing* yang harus dilakukan dijelaskan secara singkat. Pertama adalah melakukan crop dan straighten, yaitu memotong dan meluruskan foto agar komposisi gambar menjadi lebih baik dan proporsional. Langkah kedua adalah menyesuaikan brightness (kecerahan), contrast (kontras), dan saturation (saturasi). Penyesuaian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas gambar sehingga pesan visual yang ingin disampaikan menjadi lebih kuat dan menarik perhatian. Teknik-teknik *editing* ini penting dikuasai agar fotografer dapat menghasilkan karya yang tidak hanya bagus secara teknis, tetapi juga efektif dalam menyampaikan cerita atau pesan visual kepada audiens.

Setelah praktik *editing*, peserta diajak membangun identitas digital melalui media sosial. Mereka menentukan karakteristik visual dan persona yang ingin ditampilkan agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh masyarakat. *Presenter* memberikan contoh akun media sosial dengan identitas yang kuat dan menjelaskan perbedaan karakteristik setiap platform. Respons peserta positif, mereka memahami pentingnya membangun identitas digital dan menyesuaikan unggahan mereka agar lebih menarik bagi penonton dan calon klien.

Sesi kedua adalah testimoni dari alumni FKS B Universitas Islam 45 Bekasi yang berprofesi sebagai fotografer lepas. Alumni menjelaskan pengalaman membangun usaha fotografi, strategi memperoleh klien, dan mempromosikan portofolio melalui media sosial. Peserta aktif bertanya mengenai cara mencari klien, memilih alat fotografi yang tepat, serta membangun citra diri di media sosial. Interaksi ini menunjukkan minat peserta yang tinggi untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam konteks profesional.



Gambar 3. *Presenter* Memberikan Presentasi

(Gambar 3) memperlihatkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan tema "Peningkatan Daya Saing Siswa Sederajat Melalui Fotografi dan Bahasa Inggris". Kegiatan ini berlangsung di ruang kelas yang diikuti oleh siswa-siswi yang mengenakan seragam SMK Karya Guna 2 Bekasi. Pada sesi ini, narasumber sedang memberikan materi mengenai teknik pengambilan gambar, yang ditampilkan melalui proyektor pada layar di bagian depan ruangan. Suasana kelas terlihat kondusif dengan perhatian peserta yang terfokus pada materi yang disampaikan. Pelatihan ini

bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam bidang fotografi serta penguasaan bahasa Inggris, sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan.

Sesi ketiga berupa tanya jawab interaktif, di mana peserta menanyakan berbagai hal mulai dari strategi mencari calon klien hingga tips memilih kamera yang sesuai. Diskusi ini membantu peserta mengaitkan teori dan praktik, serta menemukan solusi terhadap kendala yang mungkin mereka hadapi. Selanjutnya tim pengabdi membagikan kuesioner untuk diisi oleh para partisipan. Berikut adalah hasil survei:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Item	Percentase	Penjelasan
1.	Apa opini anda terhadap kegiatan ini?	100%	Sangat baik
2.	Apakah kegiatan ini sesuai dengan harapan anda?	90%	Sangat baik
3.	Apakah materi dibawakan dengan baik oleh <i>presenter</i> ?	80%	Sangat baik
4.	Apakah durasi sesuai dengan kegiatan?	90%	Baik

Hasil evaluasi terhadap kegiatan pelatihan fotografi dapat dilihat pada (Tabel 1). Mayoritas peserta memberikan opini yang sangat baik terhadap keseluruhan kegiatan, dengan 100% menyatakan pendapat positif. Sebanyak 90% peserta merasa bahwa kegiatan ini sesuai dengan harapan mereka, menunjukkan bahwa materi dan penyelenggaraan sudah memenuhi ekspektasi. Dalam hal penyampaian materi, 80% peserta menilai *presenter* membawakan materi dengan sangat baik, menandakan kualitas pengajaran yang efektif dan mudah dipahami. Selain itu, 90% peserta menilai durasi pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga waktu yang disediakan cukup untuk memahami dan mempraktekkan teknik-teknik fotografi dasar yang diajarkan. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan berjalan sukses dan memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi para peserta. Hal ini juga menjadi dasar untuk mengembangkan kegiatan pelatihan selanjutnya sesuai dengan saran peserta. Untuk pertanyaan kelima, mayoritas peserta menyarankan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan *editing* di *Adobe Photoshop* atau sebagainya, pelatihan mengiklankan produk atau jasa di media sosial, dan sebagainya. Respons balik yang diberikan oleh para peserta menjadi saran bagi kami untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan ekspektasi peserta.

Observasi tim pengabdi menunjukkan partisipasi peserta sangat tinggi, dengan beberapa peserta memberikan ide untuk proyek fotografi mereka sendiri. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai teknik fotografi, *editing*, dan pembangunan

identitas digital melalui media sosial. Peserta menunjukkan respons positif yang terlihat dari antusiasme saat praktik dan interaksi aktif selama sesi tanya jawab. Pelatihan ini relevan dalam mendukung kompetensi siswa untuk menghadapi peluang profesional di bidang ekonomi kreatif dan pemasaran visual.

KESIMPULAN

Pelatihan fotografi yang diselenggarakan oleh Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa (FKSB) Universitas Islam 45 Bekasi di SMK Karya Guna 2 Bekasi berhasil meningkatkan kompetensi teknis dan daya saing generasi muda dalam bidang komunikasi visual. Kegiatan ini, yang diikuti oleh 72 peserta dari berbagai SMA di Bekasi, tidak hanya berperan sebagai sarana pengembangan kreativitas dan ekspresi diri, tetapi juga membuka peluang bagi peserta untuk memanfaatkan fotografi sebagai media strategis dalam promosi produk dan pengembangan wirausaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasakan manfaat langsung dari pelatihan ini dan tertarik mengikuti kegiatan lanjutan yang mendukung peningkatan kemampuan mereka, khususnya di bidang fotografi dan pemasaran digital. Dengan demikian, pelatihan ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan visi pengembangan kompetensi generasi muda untuk menghadapi tantangan era digital dan ekonomi kreatif nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, keluarga, teman-teman, dan terutama Universitas Islam 45 Bekasi atas dukungan dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah SMK Karya Guna 2 Bekasi, Drs. Edi Mahmilub, S.H., dan Wakil Kepala Sekolah, Yunie Purwasih, M.Pd., atas respons dan kerja sama yang diberikan. Tim PKM mengucapkan penghargaan sebesar-besarnya atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Adara, R. A., Budiman, R., & Hartini, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dan Motivasi Melalui Public Speaking Dan Pelatihan Toefl Itp. *Journal of Empowerment*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2036>

Adara, R. A., Budiman, R., & Hartini, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dan Motivasi Melalui Public Speaking Dan Pelatihan Toefl Itp. *Journal of Empowerment*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2036>

Adara, R. A., & Hartini, T. (2022). Mengembangkan Minat Dan Motivasi Berbicara Dalam Bahasa Inggris Melalui Storytelling. *Journal of Empowerment*, 2(2), 199. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1832>

Adara, R. A., & Hartini, T. (2022). Mengembangkan Minat Dan Motivasi Berbicara Dalam Bahasa Inggris Melalui Storytelling. *Journal of Empowerment*, 2(2), 199. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2>

Adara, R. A., Hartini, T., & Dwi Aksa, Y. A. (2022). Memberdayakan Siswa Di Pesantren Motivasi Indonesia Melalui Pelatihan Structure and Written Expressions Pada Toefl Itp. *Journal of Empowerment*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.35194/je.v3i2.2703>

Adara, R. A., Nuryadi, N., Prihartini, S., Budiman, R., Puspahaty, N., & Ramadhan, M. F. (2023). Pelatihan English for Tourism Untuk Kampung Adat Kranggan. *Journal of Empowerment*, 4(2), 10

Aisyiah, H. N., & Irfani, M. (2023). Pelatihan Fotografi Digital: Upaya Peningkatan Kualitas Pemasaran Produk UMKM Di Ngringo Jaten Karanganyar. *Jurnal Edukasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Al Azhar, A. (2023, March 28). 7 langkah melakukan branding dengan digital marketing. *DHA Digital*.

Asmuni, A., Huda, M. K., & Ariyanto, B. (2022). Pelatihan Fotografi, Hak Atas Kekayaan Intelektual dan Legalitasnya Dalam Pelayanan Kesehatan dimasa Pandemi. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*

Fernanda, M. T., Januarti, V., Kumala Sari, V. A., Putri, T. Y., & Anindyarini, A. (2022). Workshop Digital Marketing Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Gayamdompo. *Society : Jurnal Pen*

Kislinger, L., & Kotrschal, K. (2021). Hunters and Gatherers of Pictures: Why Photography Has Become a Human Universal. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.65447>

Prihhartini, S., Adara, R. A., & Khadijah, S. (2021). Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial Kepada Korban Bencana Banjir Dan Longsor. *Journal of Empowerment*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1253>

Reza Febrio Fajar Pangestu. (2023). Peran Fotografi Jurnalistik pada Era Digital. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 63–68. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v3i2.2229>

Sari, W. P., & Irena, L. (2021). Komunikasi Visual Di Era Digital Melalui Pelatihan Fotografi. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i2.9422>

Setyowati, R., & Rohmah, A. N. (2022). Peningkatan Promosi Melalui Fotografi Produk Dengan Smartphone Pada Buku Fried Chicken (BFC). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), 75–82. h

Susilowati, S., Giantika, G. G., Munanjar, A., & Utomo, I. W. (2022). Pelatihan 7 Teknik Fotografi dalam Mendukung Entrepreneur Muda pada Yayasan Pendidikan Islam Darul Hasanah Jakarta. *Jurnal Abdi Ma*